

PENERAPAN PENOMORAN RUMAH UNTUK EFEKTIVITAS PENGAMBILAN DATA DI DESA TANJUNG SALUKSUK

Jesran Samosir¹ Saloom H Siahaan² Jekky Siringo-ringo³

Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Co Author : samosirjesran14@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan KPPM (Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat) Bertujuan untuk memberikan kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan. Kegiatan dilaksanakan setelah pandemic Covid-19 sehingga seluruh penduduk Desa Tanjung saluksuk sudah bisa beraktivitas seperti biasa dan bisa berbaur dengan masyarakat secara intens. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh bahwa desa Tanjung saluksuk belum dilengkapi nomor rumah, sehingga masyarakat maupun aparatuer daerah yang hendak melakukan pengambilan data di desa tersebut kewalahan dalam melakuan pendataan selain itu kerabat masyarakat dari luar yang hendak melakukan kunjungan ke desa Tanjung Saluksuk mengalami kendala mengenai informasi alamat kerabatnya. Sehingga adanya program penomoran rumah ini mempermudah dan memecahkan masalah yang ada.

Kata Kunci : KPPM, Penomoran Rumah, Covid-19

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dala bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebahgai bentuk pengamatan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiwa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multi disiplin ilmu oleh sekelompok mahasiwa dari beberapa prody. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokaso KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternative pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intrakurikuler dilaksanakan sebagai salah satu

perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik dilokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM disamping dilakukan secara regular, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

KPPM dengan proses pendampingan dan control oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan kewirausahaan. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : PENERAPAN PENOMORAN RUMAH UNTUK EFEKTIVITAS PENGAMBILAN DATA DI DESA TANJUNG SALUKSUK. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Tanjung Saluksuk memerlukan waktu \pm 4 jam dengan jarak 138 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Tanjung Saluksuk merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera utara. Desa Tanjung Saluksuk terdiri dari 3 dusun yaitu, dusun Saluksuk, Pange Pinto, dan Soosor Baru. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani durian, kopi, kacang tanag dan lain-lain.

METODE

Pelaksanaan KPPM ini dilakukan di Desa Tanjung Saluksuk pada bulan Februari 2023. Desa Tanjung Saluksuk merupakan salah satu Desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu durian, kopi dan juga salah satunya yaitu tumbuhan bamboo. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan pembuatan nomor rumah.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program KPPM di desa Tanjung Saluksuk menggunakan metode kegiatan dalam pelaksanaannya.

1. Meminta izin kepada Kepala Desa Tanjung Saluksuk dan Kepala Dusun untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proker.
2. Setelah adanya izin, mahasiswa melakukan survey kepada warga desa Tanjung Saluksuk yang akan dipasang nomor rumah
3. Setelah data terkumpul dan tersusun rapi, dilakukan pendesainan dan pencetakan plat nomor rumah yang akan dipasang di Desa Tanjung Saluksuk
4. Pemasangan plat nomor Rumah yang dilakukan oleh mahasiswa KPPM adalah pertama pada Dusun Saluksuk, lalu dilanjutkan ke Dusun Sosor Baru, dan terakhir di Dusun Pange Pinto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survey lapangan yang dilakukan mahasiswa di Desa Tanjung Saluksuk, masyarakat masih kurang mengetahui pentingnya penomoran rumah. Maka dari hal tersebut pihak desa dan mahasiswa sepakat untuk melaksanakan penomoran rumah desa Tanjung Saluksuk. Pelaksanaan program ini mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai alamatnya masing-masing, aparat desa pun dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pendataan masyarakat. Program ini pun mendapat respon yang baik dikalangan masyarakat. Sasaran dari program ini yaitu kepada orang pendatang yang akan berkunjung ke Desa Tanjung Saluksuk, seluruh masyarakat, dan aparat desa.

Penomoran rumah ini dimulai pada tanggal 7 Maret 2023 yang agenda awal yaitu survey ke Dusun Saluksuk selanjutnya survey kedua dilaksanakan di dusun Sosor Baru pada tanggal 8 Maret 2023, dan pada tanggal 9 Maret 2023 survey ketiga di Dusun Pange Pinto. Penempelan Plat Nomor dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023 dan Pencetakan nomor pada Plat seng dilakukan pada tanggal 10 maret 2023.

1. Melakukan Observasi di dusun yang hendak dipasang nomor rumah dengan menemui kepala Dusun dan mendata kepala rumah tangga yang hendak dipasang nomor rumah. Di Desa Tanjung Saluksuk sendiri mempunyai beberapa dusun sehingga mahasiwa KPPM Kelompok 1 melakukan pemetaan untuk melaksanakan survey awal. Berdasarkan hasil diskusi dipilih Dusun Saluksuk sebagai dusun pertama untuk melasanakan program penomoran rumah tersebut. Selain mengumpulkan data dari masyarakat juga dilakukan sosialisasi pentingnya nomor rumah bagi masyarakat.
2. Setelah melakukan observasi dengan menginput nama kepala rumah tangga, nomor rumah dan dusun yang ditempati, selanjutnya mendesain nomor rumah sesuai data yang telah diperoleh dan disusun sebelumnya.
3. Setelah pendesain selesai, hasilnya pun akan dikumpulkan agar dilakukan pencetakan nomor dari kertas HVS, dan Plat seng sebagai media nomor yang akan dicetak. Adapun jumlah nomor rumah yang akan dipasang yaitu dusun Saluksuk dari nomor 1-57 serta plat berwarna putih, Dusun Sosor Baru dimulai dari nomor 58-124 berwarna kuning, serta Dusun Pinto Pange dari nomor 125-176 berwarna hijau, sehingga plat nomor yang harus ditempelkan yaitu sebanyak 176.

Pemilihan Plat seng sebagai nomor rumah warga ini, untuk mempermudah masyarakat yang nantinya akan melakukan renovasi rumah. Selain itu pengerjaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap guna untuk memerpuadah pengerjaannya, dan mengefisiensikan waktu yang telah ditentukan. Dalam program kerja ini mendapat dukungan dari pihak aparat desa dan segenap masyarakat serta bantuan dari mahasiwa KPPM di Desa Tanjung Saluksuk. Dapat diselesaikan dengan baik, atas sinergitas dari mahasiwa dan hubungannya dengan masyarakat sekitar sehingga semuanya dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.



Gambar 1 Mahasiswa melakukan pengecatan nomor pada plat seng



Gambar 2 Mahasiswa melakukan diskusi kepada masyarakat



Gambar 3 Pemasangan Nomor Rumah

KESIMPULAN

KPPM Bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dilapangan sehingga diharapkan mampu membentuk tanggung jawab dilapangan. Desa Tanjung Saluksuk merupakan Desa yang dipilih mahasiswa KKPM Kelompok 1 dalam melaksanakan pengabdian. KPPM kali ini berbeda dengan KPPM sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaan pengabdian ini mahasiswa KPPM harus tetap memperhatikan kebersihan lingkungan dan protocol kesehatan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pada saat melaksanakan pengabdian. Namun dibalik segala tantangan yang ada mahasiswa KPPM kelompok 1 tidak pantang menyerah dan senantiasa melaksanakan proker yang telah direncanakan dan disepakati sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 Fakultas Teknik dan Sumber Daya Perairan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Suharjana, 2012, Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat Dan Nilai-nilai Pendidikan Karakter. Jurnal pendidikan Karakter. No 2.
- Hijri, Y. S., Kurniawan, W., & Hilman, Y. A. (2020). Praktik Penyusunan Peraturan Desa (Perdes) sebagai Penguatan Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Malang. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.131>

- Leydesdorff, L. (2000). The triple helix: An evolutionary model of innovations. *Research Policy*, 29(2), 243–255.
- Muzakki, H. (2020). Produksi Kue Brownies sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Singkong di Krajan Blimbing Dolopo Madiun. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.303>
- Suwandana, E., Mutaqin, A. Z., Rostiawati, E., & Oktaviana, O. (2015). Kajian Penguatan Lembaga Kolaboratif dalam Penguatan Desa Inovatif di Provinsi Banten. *National Proceedings of Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2 Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten Pandeglang*, 453–467.